

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

Herdiansyah, Haris. (2010). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.

Herwibowo, K., dan Budiana, N. 2014. *Hidroponik Sayuran*. Jakarta Timur: Penebar Swadaya.

Panorama Maya, Muhajirin. 2017. *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta.

Setiawan, H. 2017. *Kiat Sukses Budidaya Cabai Hidroponik*. Yogyakarta : Bio Genesis.

Swastika. S., Ade, Y., Yogo, S. 2017. *Budidaya Sayuran Hidroponik (Bertanam Tanpa Tanah)*. Riau : Balai Pengkajian Teknologi Pertanian.

Jurnal:

Akib, Header., & Tarigan, Antonius. 2008. Artikulasi Konsep Implementasi Kebijakan: Perspektif, Model dan Kriteria Pengukurannya. *Jurnal Baca Agustus*, Vol. 1, pp.1-19.

Hardin, Azizu, A. M., Anita, Kurniawan, D. rendi C., & Rihaana. 2021. Pelatihan Budidaya Kangkung Sistem Hidroponik di Kota Bau- Bau. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Membangun Negeri)*, 5(1), 265–275.

Mulasari, S. A. (2019). Penerapan Teknologi Tepat Guna (Penanam Hidroponik Menggunakan Media Tanam) Bagi Masyarakat Sosrowijayan Yogyakarta. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 425.

Yulanda, N., Juniawaty, R. dan Juriah, S., (2019), Penyuluhan Pengelolaan Bank Sampah dan Cara Bercocok Tanam Menggunakan Sistem Hidroponik Sederhana, *Jurnal PKM: Pengabdian kepada Masyarakat Vol. 02 No. 03*

Yuliantika, I., dan Dewi, N. K. 2017. Efektifitas Media Tanam dan Nutrisi Organic Dengan System Hidroponik Wick Pada Tanaman Sawi Hijau (*Brassica juncea L.*). *Prosiding Seminar Nasional Simbiosis II.*

Dasar Hukum:

Instruksi Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 14 Tahun 2018

Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 161 Tahun 2010

Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 144 Tahun 2018

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2010-2015

Surat Keputusan (SK) Lurah Kebon Baru Nomor 38 Tahun 2020

Surat Keputusan Gubernur Nomor 171 Tahun 2007

Undang-undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Website:

<http://dilihatya.com/1597/pengertian-implementasi-menurut-para-ahli> (14/01/2023
15:26 WIB)

<https://review.bukalapak.com/hobbies/> (25/03/2022 21:12 WIB)

https://id.wikipedia.org/wiki/Pertanian_urban (25/03/2022 21:06 WIB)

<https://proglat.kemnaker.go.id> (24/03/2022 23:05)

<https://pse.litbang.pertanian.go.id> (15/03/2022 20:05)



LAMPIRAN

Pedoman Wawancara

1. Kapan terbentuknya Komunitas *New Garden Hydro* ?

Jawaban :

Narasumber 1

Pertama kali terbentuk kelompok atau komunitas juga dan hydro ini yaitu tentunya setelah keluar dari program urban farming diinisiasi oleh Dinas KPKP tahun 2019 dan kami membentuk komunitas ini di tahun 2020 tepatnya tanggal 18 Agustus 2020.

2. Berapa jumlah anggota Komunitas NGH dan apakah ada kolaborasi antara Komunitas NGH dengan anggota karang taruna Kelurahan maupun karang taruna unit ?

Jawaban :

Narasumber 1

Sebelumnya saya ingin menjelaskan bahwa Komunitas NGH ini juga diisi oleh pemuda pemuda yang tergabung di Karang Taruna. Oleh karena itu karang taruna Kelurahan membuat atau memutuskan kebijakan tentang wajibnya seluruh jajaran karang taruna tingkat RW sampai tingkat RT itu sudah harus menjadi kolaborasi oleh Komunitas NGH ini. Kemudian untuk jumlah anggotanya sendiri setelah kami menawarkan kepada teman-teman karang taruna Kelurahan maupun karang taruna RW kita ada kurang lebih 20 orang yang aktif dan 20 orang ini diambil dari perwakilan 1 orang 1 RW dari 14 RW ini berarti sudah ada 14 orang ditambah lagi 4 orang atau 5 orang dari karang taruna Kelurahan, dia sebagai pengurus harian nyalah bisa dikatakan seperti itu.

3. Tujuan utama didirikannya Komunitas *New Garden Hydro* ?

Jawaban :

Narasumber 1

Tujuan utamanya itu untuk memisahkan supaya apa Program Urban Farming ini fokus nih di negara ini khusus anak-anak muda yang memang menjalankan Program Urban Farming saja kayak gitu, di karang taruna kan ada banyak bidang, nah supaya nggak kecampur sama bidang-bidang yang lain konsentrasinya fokus sama Program Urban Farming maka dibentuklah komunitas ini. Jadi, bisa dikatakan komunitas ini didalamnya orang-orang yang punya hobi atau punya kesenangan didalam dunia pertanian.

Narasumber 2

Nah ini yang perlu diketahui, sebenarnya kami tidak memiliki tujuan utama dalam menjalankan program ini. Tapi setelah kami jalankan program tersebut dengan serius ternyata hasil nya oke dan semakin berkembang pada tahun 2019, makadari itu kami

memutuskan untuk membentuk Komunitas NGH ini. Alhamdulillah kami sudah berjalan kurang lebih 3 tahun.

Kalau untuk tujuan utama itu kami ingin menciptakan tanaman sehat tanpa campuran bahan kimia dan juga untuk meningkatkan kesehatan untuk penanamnya. Istilahnya apa yang kami tanam itu yang kami makan, tidak perlu pergi kepasar untuk membeli sayuran. Serta tujuan kami untuk membantu dalam meminimalisir pengeluaran warga setempat.

4. Apakah Implementasi Program Urban Farming oleh Komunitas *New Garden Hydro* berjalan sesuai dengan dinas KPKP / Instruksi gubernur 14 Tahun 2018 ?

Jawaban :

Narasumber 1

Seperti yang kita ketahui bersama, bahwa dinas KPKP ini menginisiasikan program Urban Farming. Apa sih itu urban farming ? urban farming itu kalo di ambil dari kata-katanya pertanian perkotaan. Bukan petaninya dibawa ke kota tapi sistem pertaniannya dibawa ke perkotaan.

Apa saja pertaniannya ? Pertanian dalam arti luas yaitu hortikultura, perikanan dan lainnya. Jadi gak harus sayuran semua, tapi juga bisa peternakan dan perikanan.

Kebetulan komunitas kami menjalankan atau mengimplementasikan urban farming di bidang hortikultura atau sayur-sayuran. Jadi, bisa dikatakan sejak program tersebut di inisiasi yaitu pada tahun 2019 bulan april, Komunitas *New Garden Hydro* ini sudah sesuai melaksanakan program urban farming yang di inisiasi oleh Dinas KPKP di tahun 2020.

Narasumber 2

Kalau implementasi program urban farming dari Komunitas NGH sudah sangat amat berjalan dalam arti Komunitas NGH sudah melebihi pencapaian sebelumnya karna kita sudah berjalan kurang lebih 3 tahun dalam melaksanakan program ini.

5. Apa kesulitan komunitas NGH ini dalam mengimplementasikan program urban farming oleh dinas KPKP ?

Jawaban :

Narasumber 1

Setiap program itu tidak semuanya dijalankan dengan lancar tentu ada kendala-kendala di lapangan. Semua itu tergantung cara kita menghadapi kendala-kendala tersebut. Khususnya pada program urban farming ini, banyak masyarakat yang masih belum familiar dengan kata “program urban farming”. Oleh karena itu, kesulitan Komunitas NGH yaitu mensosialisasikan secara massive, kita butuh *effort* atau kerja keras yang cukup besar untuk memberikan pemahaman yang lebih luas lagi kepada masyarakat sekitar tentang urban farming itu apa. Kurang lebih seperti itu

6. Bagaimana cara mengatasi kesulitan yang dihadapi oleh Komunitas NGH dalam mengimplementasikan program tersebut ?

Jawaban :

Narasumber 1

Cara kami untuk mengatasi kesulitan tersebut yaitu dengan melakukan strategi sosialisasi. Di kelurahan kami ini terdiri dari 14 RW, 153 RT. Kemudian sekolahan dari mulai SD, SMP, SMA bahkan sampai perguruan tinggi ada di kelurahan kami. Jadi target kami mensosialisasikan ke 14 RW, setiap sekolah di kelurahan kami termasuk perguruan tinggi. Jadi, alhamdulillah dengan melakukan strategi seperti itu sudah mulai banyak yang mengetahui apa itu program urban farming, itu strategi yang pertama. Kemudian yang kedua, kita aktif di sosial media. Karena, sekarang zaman nya sudah teknologi, apalagi target kita millennial supaya anak-anak muda ini lebih melikan apa itu pertanian perkotaan. Jadi, hanya ada 2 cara atau strategi nya yaitu sosialisasikan di seluruh wilayah dan sekolah dan yang kedua melalui sosial media.

Narasumber 2

Kesulitannya itu sosialisasi kepada warganya. Karena ada warga yang terima dan ada juga yang tidak menerima kegiatan ini. Menurut saya, kesulitan tersebut dapat diatasi dengan cara mengubah teknik dalam bersosialisasi kepada warga dengan cara menarik, sehingga membuat warga ingin ikut serta dalam melaksanakan program ini.

7. Cara atau strategi yang paling efektif dilakukan menurut komunitas NGH dalam mengimplementasikan program tersebut ?

Jawaban :

Narasumber 1

Kalau targetnya ke yang lebih luas tentunya sosial media, dia tidak terbatas hanya di satu wilayah. Tapi, kalau untuk targetnya di wilayah 1 Kelurahan saja yang lebih efektif ke yang sosialisasi tadi, tapi kalau menurut dibanding-bandingkan ini menurut saya jauh lebih efektif yang sosialisasi karena langsung kita praktek ada demonstrasinya bukan hanya sekedar ilmu dan teorinya saja, tapi langsung praktek terapkan kita ajakin langsung kerjasama untuk menjadi bagian dari Komunitas *New Garden Hydro* ini. Kalau di sosial media kan hanya berupa video dan foto yang kayak gini itu belum lebih detail untuk lebih efektif sosialisasi.

Narasumber 2

Salah satunya itu ke anak SD. Karena anak SD itu suka ingin tahu dan ingin mencoba hal-hal yang baru. Contohnya ya hidroponik, karena yang mereka tahu tanaman itu hanya menggunakan media tanah, kenapa bisa hanya dengan menggunakan air bisa tumbuh.

8. Dari sosialisasi yang dilakukan oleh komunitas NGH, apakah sudah ada yang menerapkannya ?

Jawaban :

Narasumber 1

Alhamdulillah disekolah sudah ada dan perkantoran pun juga sudah ada. Perkantoran disini ada 2 yang mengimplementasikan Program Urban Farming dan dua-duanya juga perusahaan iyang bergerak dibidang tour and travel Haji & Umroh, letaknya di RW 6 nama perusahaannya PT. DKU dan yang kedua di RW 4 yaitu Ramani. Kalau sekolahnya di SDN 07, 09 dan 010 dan kami juga sudah kerja sama dengan pihak SD tersebut untuk minta waktu di hari Sabtu atau Minggu untuk mensosialisasikan lagi sekaligus praktek kepada anak-anaknya langsung.

Narasumber 2

Sebenarnya target kami belum sampai situ. Kenapa kita sosialisasinya hanya diwilayah Kelurahan Kebon Baru ? Pertama, karena kami mau masyarakat diwilayah kami sendiri itu tahu bahwasannya diwilayah mereka ada Komunitas Hidroponik. Kedua, agar mereka sadar bahwa menanam itu asik dan mudah, tidak perlu memerlukan tanah yang luas ataupun peralatan yang lain. Karena hidroponik itu bisa dilakukan dilahan terbatas dengan menggunakan barang-barang bekas. Untuk peserta dari hasil sosialisasi kami itu hanya bonus untuk kami, artinya kami sudah memberikan hal positif kepada mereka yang melakukannya.

9. Apakah Strategi tersebut dapat dilakukan secara konsisten ?

Jawaban :

Narasumber 1

Tentu kita akan dilakukan terus-menerus secara konsisten sampai ke 14 RW yang ada di Kelurahan kami itu betul-betul bukan hanya sekedar tahu saja tentang Apa itu Urban farming, tapi mereka juga mau terlibat dalam prakteknya yaitu melakukan aktivitas pertanian perkotaan disetiap wilayah RW masing-masing. Jadi jawabannya, ya tentu ini akan dilakukan secara konsisten sampai seluruh targetnya itu sudah tercapai setiap tahun ada target tahun 2020, 2021, dan 2022 terus sampai ke semua target ini sudah tercapai.

Narasumber 2

Untuk saat ini belum konsisten. Tapi kita akan mencoba perlahan-lahan agar program ini tetap terus berkembang dan konsisten

10. Manfaat Program Urban Farming bagi warga atau masyarakat sekitar ?

Jawaban :

Narasumber 1

Oke yang pertama manfaatnya bisa membawa dampak positif perubahan sikap kepada warga sekitar yaitu yang dari mereka nggak tahu cara jadi tahu yang nggak mau jadi mau yang tak mampu secara mandiri jadi mampu yang pertama. Yang kedua mereka juga bisa mungkin meningkatkan ekonominya di rumah tangga mereka masing-masing, walaupun nggak seberapa. Jadi, mereka bisa memenuhi kebutuhan pangan di rumah masing-masing. Misalkan mereka menanam cabe dan mereka nggak beli cabe sebulan Rp300.000 ya karena udah nanam cabe uang Rp300.000 jadi ke saving untuk yang lain. Jadi, ada manfaat untuk perekonomian nya

Narasumber 2

Yang pertama itu mengedukasi masyarakat, yang tadinya hanya tahu menanam itu dengan menggunakan media tanah tapi ternyata bisa diubah dengan media air. Lalu yg kedua, meminimalisir perekonomian keluarga. Dan yang terakhir kita bisa mengonsumsi sendiri sayuran yang lebih *fresh* dan lebih sehat artinya tanpa pestisida

11. Teknik budidaya tanaman apa yang diterapkan oleh Komunitas NGH ?

Jawaban :

Narasumber 1

Teknik yang kita pilih yaitu dengan sistem hidroponik. Apasih hidroponik itu? yaitu menanam dengan menggunakan media air bukan menggunakan media tanah bawah tanah dan kalau tanah kan bahasanya konvensional lah. Nah, ini menggunakan air sama sekali tidak menggunakan tanah dan dia juga lebih bisa memanfaatkan ruang kalau tanah kita harus punya lahan yang cukup besar baru bisa menanam. Kalau hidroponik walaupun nggak punya lahan kita bisa tuh tetap menanam dengan menggunakan media media air dan media paralon atau talang air yang bisa ditempel atau dipasang sesuai dengan konstruksi di tempat wilayah kita masing-masing seperti itu

12. Bagaimana proses penanaman dengan cara hidroponik ?

Jawaban :

Narasumber 1

Ya jelas kita lakukan semuanya dari hulu sampai ke hilir, hulunya itu pertama mulai menyemai dari biji benih nya yang kita pilih itu yaitu sayuran bayam, kangkung, dan pakcoy ada tiga jenis. Setelah itu kita rawat dan pelihara, kurang dari 30 hari kita panen. Dari panen ke pasca panen nya juga nanti ada tuh aktivitasnya dari setelah dipanen baru dibersihkan di packing barulah kita pasarkan.

13. Masing-masing tanaman itu panen nya barengan atau beda-beda ? Dan berapa target penjualan dari hasil panen ?

Jawaban :

Narasumber 1

Berapa jumlah panen itu tergantung dari tiap wilayah masing-masing. Kalau yang dari kebun New Garden Hydro sendiri kita sebulan itu bisa 50 kg untuk 3 jenis sayuran dan penannya itu kurang dari 1 bulan, kurang lebih 25 harian itu paling paling cepet. Karena pemasaran yang di bawah 25 hari jauh lebih cepat kalau di atas 25 hari itu tanaman nya jadi jelek perbulan.

Berbicara dengan target sebulan kalau sesuai dengan permintaan pasar tentunya lebih dari 50kg, udah pasti banyak banget karena kan tahu sendiri sayuran itu kebutuhan jadi kebutuhan warga lah peminatnya banyak bisa dikatakan seperti itu nggak ada beli.

Narasumber 2

Untuk panen setiap bulannya itu sekitar 72kg. Namanya target pasti harus lebih dari 72kg tersbut bisa sekintal atau bahkan lebih. Dan untuk umur dari masing-masing tanaman itu berbeda-beda. Kankung bisa 2 kali panen dalam 1 bulan sedangkan packoy dan bayam itu usia penannya 25 – 30 hari. Kenapa kami hanya menanam 3 tumbuhan tersebut? Karena hanya itu yang paling mudah ditanam dan dipasarkan. Bukan berarti kami tidak menanam yang lain, kami tetap menanam yang lain seperti cabe, tomat dan bawang. Tapi, itu hanya untuk kebutuhan pribadi atau belum bisa di distribusikan secara masal.

14. Bagaimana cara memasarkan hasil panen dari Komunitas NGH ?

Jawaban :

Narasumber 1

Cara pemasarannya itu kita ada 3, pertama memasarkan secara online yang ke-2 memasarkan langsung kepada warga sekitar dan yang ketiga kita menjual ke swalayan atau ritel yang ada di wilayah kecamatan Tebet khususnya. Alhamdulillah kiita sudah bekerja sama dengan ritel yaitu PT Gelael dan PT All Fresh Swalayan.

Narasumber 2

Awalnya itu kami gabung dengan Dinas KPKP dan Dinas KPKP membantu kami dalam pemasaran dari hasil panen kami ke swalayan-swalayan terdekat dari wilayah kami. Sehingga kami bisa menjual hasil panen kami ke beberapa swalayan tersebut, dan juga menjual ke warga sekitar.

15. Apakah hasil panen dari ke-3 sayuran itu sudah memenuhi standart kelayakan ?

Jawaban :

Narasumber 1

Alhamdulillah kita udah kerja sama nih melalui Dinas KPKP lagi. Dia (DKPKP) memberikan fasilitas kepada kami secara gratis untuk menguji hasil sayuran kami di laboratorium uji kelayakan hasil produk pertanian yang dikelola oleh dinas kpkp sendiri dari hasilnya itu kita semua memenuhi syarat tanpa pestisida tanpa zat-zat kimia berbahaya lainnya. Sehingga itulah yang menjadi standar kita untuk memasarkan ke lingkup ritel atau swalayan.

Narasumber 2

Untuk standarisasi beberapa retail itu sudah ada, dari kangkung sendiri sudah ada ukuran paling tinggi yaitu 30cm, pakcoy 4-5 daun lebar dan setiap bungkusnya itu kami timbang dengan berat 250gram setiap jenis tanaman

16. Apa saja kendala pada teknik penanaman hidroponik yang dirasakan oleh Komunitas NGH ?

Jawaban :

Narasumber 1

Kalau kendala mirip dengan konvensional ya, kalau kendala kami pertama itu Hama jadi kita harus siap dengan prepare bagaimana cara mengatasi hama-hama yang ada di tempat instalasi hidroponik itu sendiri. Kalau lama nggak dibersihin otomatis tanamannya jadi busuk, kalau nggak lama musim hujan nih nggak nggak ada matahari tanaman itu kayak kurang seger gitu yang kayak gini gitu aja. Yang kedua itu nutrisi, nutrisi itu kan lumayan mahal harganya makanya sebisa mungkin gimana caranya pakai nutrisi yang hemat itu bikin sendiri dengan hasil-hasil organik lah.

Narasumber 2

Untuk kendala di teknik itu, awal mulanya kami menyemai itu kadang ada yang tumbuh semua atau kadang ada juga yang tidak tumbuh sebagian. Selain itu juga ada hama dan cuaca yang menjadi kendala. Saat turun hujan tumbuhan menjadi cepat menguning daunnya. Kegiatan Urban Farming ini dilakukan secara *outdoor* atau dilahan terbuka tidak, hama bukan lagi hal yang aneh lagi, itu sudah pasti setiap hari kami temuin. Mulai dari tikus dan serangga.

17. Bisa dikatakan Komunitas NGH sudah terbentuk atau sudah terstruktur. Apa apresiasi Dinas KPKP oleh komunitas NGH ?

Jawaban :

Narasumber 1

Dinas KPKP memberikan satu buah alat starter kit hidroponik 72 lobang, membantu untuk merekomendasikan ke pihak ritel dan yang ketiga Dia memberikan Juga fasilitas laboratorium. Karena kalau kita uji sendiri tuh kalau bayar tuh lumayan juga harga nya sampai jutaan, dengan adanya KPKP ini mereka memberikan kami fasilitas secara gratis.

Narasumber 2

Untuk apresiasi yang diberikan Dinas KPKP kepada Komunitas NGH ini ada banyak. Salah satunya memudahkan kami dalam menjalin kerjasama di beberapa retail supermarket serta memberikan kami bibit dan edukasi perihal bagaimana cara memasarkan hasil panen kami dengan baik dan benar.

Menurut kami Dinas KPKP lebih dari cukup dalam membantu komunitas NGH, karna awal mula berdirinya komunitas kami itu juga dari mereka. Maka dari itu kami bertanggung jawab untuk melaksanakan program ini dengan jangka panjang atau turun temurun.

18. Menurut saudara Program Urban Farming yang diinisiasi kan oleh dinas KPKP apakah bisa dikatakan berhasil ?

Jawaban :

Narasumber 1

Kalau Dinas KPKP kan cangkupan nya luas, programnya itu kan bukan hanya untuk kelurahan kita aja, tapi suruh DKI Jakarta jauh di ini di wilayah kami sudah sangat berhasil karena kami sudah melakukan program ini dari hulu sampai ke hilir. Dimana hulunya? mulai dari penanaman sendiri, pelihara sendiri bahkan sampai memasarkan sendiri serta menikmati lah hasil dari penjualan produk-produk sayuran kami. Tapi kalau untuk secara umum sepengetahuan saya dari data terakhir angka pelaku penggiat program urban farming DKI Jakarta sangat meningkat di 5 tahun terakhir.

Narasumber 2

Untuk dikatakan berhasil atau tidaknya itu, alhamdulillah bisa dikatakan berhasil. Tetapi kita sebagai manusia tidak boleh merasa puas saja, kita harus lebih mengembangkan Komunitas NGH ini agar lebih memperluas jaringan sosialisasinya dan juga harus bisa lebih berkembang dalam merangkul atau mengajak masyarakat setempat khususnya anak muda.

Narasumber 3

Sejauh ini bisa dikatakan berhasil dan kami mensyukuri apa yang kami jalani saat ini. Sehingga kita tetap menirukan seperti tanaman padi yaitu semakin tinggi maka semakin merunduk. Harapan kami program Urban Farming ini bisa ditiru oleh anak-anak muda

lainnya dan jangan malu sebagai anak muda untuk berkarya dihal positif, karena kami disini belajar berwirausaha

19. Bagaimana menyikapi tanggapan negatif warga sekitar ?

Jawaban :

Narasumber 1

Pernah kebanyakan tanggapannya gini hidroponik itu kan pakai alat paralon dan segala macam, nah mereka tuh lebih kepada biayanya. Memang hidroponik biayanya agak lumayan besar, kalau mau hemat ya kita bisa menggunakan barang-barang bekas seperti botol minuman aqu, bambu, kayu-kayu yang gak kepakai kita bisa susun bikin rak hidroponik dan ini untuk skala rumahan ya bukan skala bisnis. Kalau skala bisnis tentunya kita harus bikin yang lebih besar lagi. Yang kedua ada juga yang nolak itu seperti “saya gak bisa nanam, tahunya makan doang” ya ada juga yang nyeletuk kaya gitu, Jadi kita ya bagi yang mau aja udah dan yang nggak mau gimana kita serahin aja sama yang Maha Kuasa.

Narasumber 2

Awal mula yang harus kami lakukan yaitu senyum, bagaimanapun dan apapun tanggapan masyarakat kepada kami harus kami terima dan tetap bersikap ramah dalam memberikan pengertian. Seharusnya mereka malu kegiatan ini dilakukan sama anak muda yang pedulu dengan lingkungan.

20. Sumber Daya Manusia di Komunitas NGH apakah sudah dikatakan cukup atau bahkan kurang untuk menjalankan Program Urban Farming ?

Jawaban :

Narasumber 1

Kalau untuk Program Urban farming ini menurut saya udah cukup yang penting setiap RW itu ada perwakilan. Kelurahan Kebon Baru kan ada 14 RW sekarang udah ada 20 anggota kurang lebih. Tiap RW ada perwakilan dari pengurus komunitas tersebut itu udah cukup. Jadi dari 14 RW itu sekarang sudah ada 6 RW yang menjadi Mitra kami untuk kerjasama dalam pemasaran. Jadi mereka menanam nanti hasilnya itu kita yang bawa dan kita jual ke retail. Kita juga baru-baru ini kerjasama dengan PSBR (Panti Sosial Bina Remaja) yang ada di Kelurahan Tebet Barat Kecamatan Tebet artinya kita udah lintas wilayah sama lintas organisasi karena itu dibawah dinas sosial.

LAMPIRAN

Dokumentasi Foto



Wawancara dengan ketua Komunitas *New Garden Hydro* saudara Laode Hardiam, SP



Wawancara dengan Anggota Komunitas NGH dari RW.011 (saudara M. Rayhan) dan RW.012 (saudara Usman)



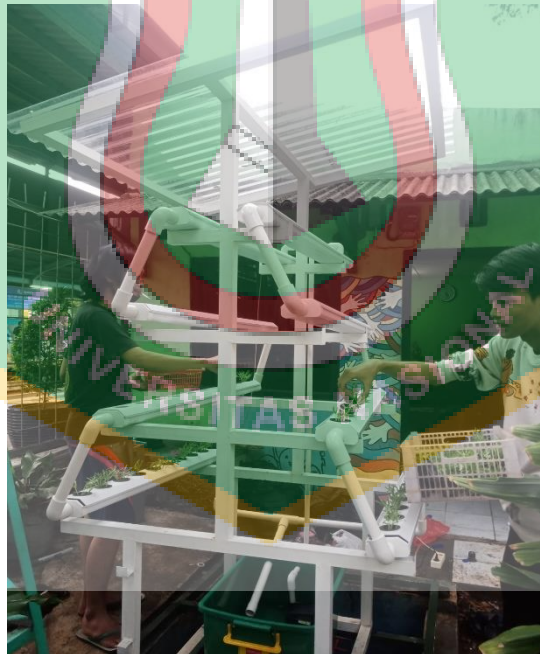
Panen Kangkung diwilayah RW.012 bersama Lurah Kelurahan Kebon baru Ibu Fadhilah Nursehati, S.STP., M.Si beserta staff dan ketua RW.012 Bapak Drs. M. Amrullah Zakaria



Proses menyemai di Kebun Edukasi RW.004 Kelurahan Kebon Baru Kecamatan Tebet oleh anggota Komunitas NGH perwakilan dari RW.002



Proses menyemai di Kesekretariatan RW.007 Kelurahan Kebon Baru Kecamatan Tebet oleh anggota Komunitas NGH perwakilan dari RW.007



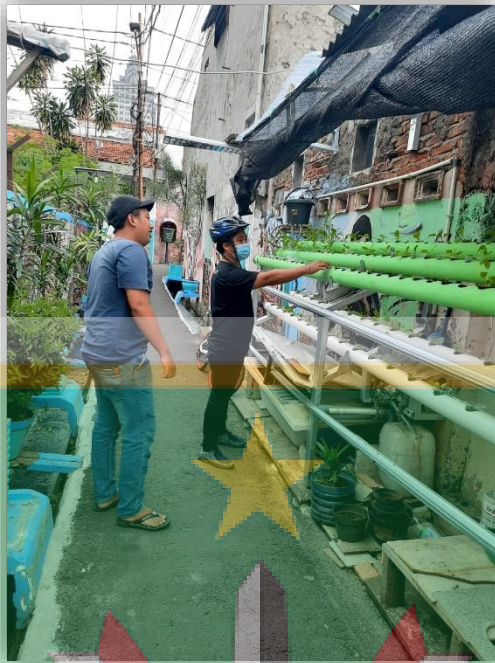
Proses pemindahan tanaman dari semai ke rak hidroponik oleh saudara Aditya Pratama, Anggota Komunitas NGH perwakilan dari RW.005 Kelurahan Kebon Baru, Tebet



Proses seleksi sayuran dan packing oleh RW.004 & RW.012



Bentuk dan hasil packaging dari Komunitas *New Garden Hydro*



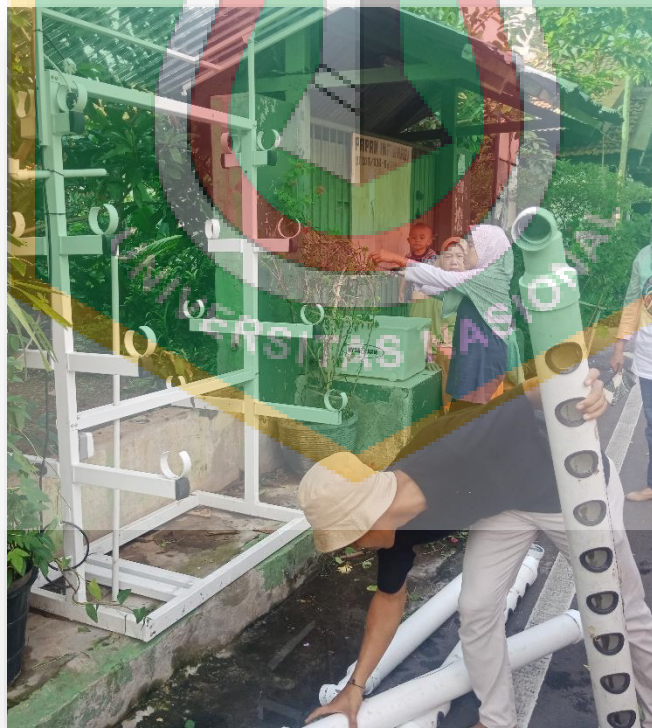
Pengecekan rutin tanaman hidroponik yang dilakukan oleh ketua Komunitas *New Garden Hydro* di wilayah RW.010 Kelurahan Kebon Baru Kecamatan Tebet Jakarta Selatan



Pelatihan dan pembekalan program Urban Farming oleh Dinas KPKP DKI Jakarta



Pembuatan rak hidroponik dirooftop Kelurahan Kebon Baru Tebet Jakarta Selatan bersama seluruh anggota Komunitas *New Ggarden Hydro*



Pemasangan rak hidroponik oleh Komunitas *New Garden Hhydro* di wilayah RW.007 Kelurahan Kebon Baru Kecamatan Tebet Jakarta Selatan



Dokumentasi sosialisasi Program Urban Farming disetiap RW di Kelurahan Kebon Baru Tebet Jakarta Selatan



Dokumentasi sosialisasi program urban farming bersama Dinas KPKP Tebet di RPTRA Tebet Timur dan di Masjid Al-I'ttihad Tebet



Proses pembuatan rak hidroponik secara swadaya di beberapa RW di Kelurahan Kebon Baru (RW.005, RW. 012, RW.004)



Koordinasi penyuluh KPKP Tebet dan Komunitas *New Garden Hydro* dengan PT. Glael Supermarket

6_BAB_1-5_REVISI.pdf

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

21%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

13%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	nanopdf.com Internet Source	4%
2	media.neliti.com Internet Source	3%
3	pdfcoffee.com Internet Source	2%
4	journals.upi-yai.ac.id Internet Source	2%
5	rangkayohitamm.blogspot.com Internet Source	2%
6	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	2%
7	repository.umj.ac.id Internet Source	1%
8	www.lib.fkm.ui.ac.id Internet Source	1%
9	jurnal.unmuhjember.ac.id Internet Source	1%

10	eprints.untirta.ac.id Internet Source	1 %
11	www.materibelajar.id Internet Source	1 %
12	repository.um-sorong.ac.id Internet Source	1 %
13	repository.unj.ac.id Internet Source	1 %
14	www.beritalingkungan.com Internet Source	1 %
15	cybex.pertanian.go.id Internet Source	1 %
16	www.researchgate.net Internet Source	1 %



Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%